

ABSTRAK

LATAR BELAKANG

Mortalitas sepsis berat dan syok sepsis pada pasien pediatri masih tinggi. Di Indonesia khususnya di Surabaya masih belum ada data protokol resmi. Jika telah terjadi disfungsi organ maka proses severitas akan berlangsung progresif dan meningkatkan mortalitas. Dibutuhkan deteksi dini, diagnosis dan penanganan yang terpadu dengan protokol yang sesuai pada kondisi Indonesia.

HIPOTESIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penanganan sepsis berat dan syok sepsis pada pediatri berdasarkan protokol EGDT ACCM-PALS dengan melihat hasil berupa penurunan mortalitas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional prospektif. Pasien yang didiagnosa sepsis berat dan syok sepsis yang dirawat diruang resusitasi, dr. Soetomo Surabaya diambil data pelaksanaan dan evaluasi terhadap protokol sepsis berat dan syok sepsis dalam periode Januari – Maret 2016. Sampel diambil secara total dari populasi. Dievaluasi tindakan dan hasil keluaran .

HASIL

Dengan menggunakan analisis deskriptif didapatkan secara keseluruhan penanganan terhadap bundle resusitasi yang harus dipenuhi »50% dalam 60 menit pertama mencapai 53.84% dari total variabel, dengan rincian pada variabel loading cairan 38.46%, pemakaian vasoaktif 69.23%, pemberian antibiotik 69.23%, koreksi kadar glukosa 69.23%, koreksi kadar kalsium 0%, kultur 0% dan penggunaan hidrokortison sebesar 0%. Pada 60 menit kedua, kepatuhan terhadap variabel mencapai 0% dan angka tidak terpenuhi sebesar 100%. Mortalitas sebesar 38.46%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 46.67%.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa penggunaan protokol ACCM-PALS membantu menurunkan angka mortalitas pada pasien pediatri yang mengalami sepsis berat dan syok sepsi pada ruang resusitasi RS DR Soetomo. Hanya penggunaan protokol ini masih memerlukan penyesuaian dengan kondisi penyakit Indonesia khususnya Jawa Timur.

Kata kunci : sepsis berat, sepsis syok, ACCM-PALS *guidelines*, *pediatric*, mortalitas,